



Menemukan Topik yang Relevan dan Cara Cerdas Menyusun Introduction yang Berkualitas: Sebuah Pengabdian Masyarakat

Syahrudin¹, Vera Mandailina², Abdillah³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email: syahrudin.ntb@gmail.com¹, vrmadailina@gmail.com²,
abdillahahmad24041983@gmail.com³

Abstrak

Peningkatan keterampilan menulis akademik bagi para pendidik sangat penting untuk mendukung kualitas pendidikan dan pengajaran yang lebih baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis guru-guru SMP di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) sebanyak 12 guru, serta menyusun pendahuluan artikel akademik yang menarik dan efektif. Evaluasi dilakukan melalui observasi dengan indikator keberhasilan berupa kemampuan peserta dalam menemukan topik dan menyusun pendahuluan artikel akademik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa 83,3% peserta berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun pendahuluan artikel akademik dengan baik, sementara sisanya menunjukkan kemampuan yang cukup baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa program pengabdian ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta, khususnya dalam menyusun pendahuluan yang relevan dan berkualitas.

Kata Kunci: artikel akademik, menulis, topik relevan, pendahuluan

Abstract

Improving academic writing skills for educators is very important to support better quality education and teaching. This community service activity aims to improve the writing skills of 12 junior high school teachers in Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB), as well as composing interesting and effective academic article introductions. The evaluation was conducted through observation with indicators of success in the form of participants' ability to find topics and compose academic article introductions. The results showed that 83.3% of the participants managed to improve their skills in composing the introduction of academic articles well, while the rest showed a fairly good ability. This finding indicates that this service program is effective in improving participants' writing skills, especially in composing relevant and quality introductions.

Keywords: academic article, writing, relevant topic, introduction

Article Info

Received date: 22nd February 2025

Revised date: 9th April 2025

Published date: 11th April 2025

A. PENDAHULUAN

Memiliki kemampuan menulis merupakan kompetensi fundamental yang memegang peranan penting dalam berbagai dimensi kehidupan, baik dalam konteks pendidikan, dunia kerja, maupun aktivitas sosial sehari-hari (Sagala *et al.*, 2024). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengekspresikan ide, menyebarkan pengetahuan, dan menyampaikan informasi secara terstruktur (Aditya, 2024). Namun, meskipun memiliki nilai strategis yang tinggi, masih banyak individu di masyarakat yang menghadapi kendala dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas, khususnya dalam menentukan topik yang relevan dan merangkai tulisan yang menarik (Abidin *et al.*, 2017).

Salah satu permasalahan utama yang sering dialami oleh berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, dan profesional, adalah kesulitan dalam memilih topik yang selaras dengan minat, kebutuhan pembaca, serta konteks sosial atau akademis yang relevan (Haryono, 2020). Ketidakmampuan dalam mengidentifikasi topik yang tepat seringkali menimbulkan kebingungan dan menghambat proses kreatif dalam menulis (Indah, 2017). Akibatnya, tulisan yang dihasilkan cenderung kurang terarah, tidak menarik, atau bahkan tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode yang sistematis dan aplikatif guna membantu individu dalam menentukan topik yang sesuai, sehingga tulisan yang dihasilkan dapat lebih bernilai dan memberikan dampak yang signifikan.

Pendahuluan atau introduction merupakan komponen esensial dalam sebuah tulisan karena berperan sebagai jembatan yang menghubungkan pembaca dengan inti pembahasan (Pramujo, 2021). Pendahuluan yang dirancang dengan baik tidak hanya mampu menarik minat pembaca, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai tujuan, ruang lingkup, dan arah pembahasan tulisan (Gani *et al.*, 2024). Dengan demikian, pendahuluan yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dan memudahkan pemahaman terhadap konten yang disajikan

(Pratama et al., 2024). Tanpa pendahuluan yang berkualitas, tulisan berpotensi kehilangan daya tarik dan sulit dipahami, sehingga mengurangi nilai dan efektivitas tulisan tersebut.

Masyarakat umum, khususnya guru-guru di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), memerlukan pelatihan yang terstruktur dan praktis untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan topik dan menyusun pendahuluan. Pelatihan semacam ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis secara sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, (2022) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan topik penelitian yang relevan dengan bidang studinya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kusmiati et al. (2021), yang menyatakan bahwa 70% peserta pelatihan menulis mengaku kesulitan dalam menyusun pendahuluan yang menarik. Pelatihan menulis yang terstruktur dan praktis, seperti yang diusulkan oleh Kusunarningsih (2018) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis secara sistematis.

Topik yang relevan harus disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan akademis masyarakat. Hal ini memastikan bahwa tulisan tidak hanya menarik, tetapi juga bermanfaat dan aplikatif bagi pembaca. Menurut Kusuma (2020), tulisan yang relevan dengan konteks sosial dan budaya cenderung lebih mudah dipahami dan diterima oleh pembaca. Temuan ini didukung oleh penelitian Nurhayati, (2023), yang menunjukkan bahwa 80% pembaca lebih tertarik pada tulisan yang berkaitan dengan isu-isu aktual di lingkungan mereka. Selain itu, penelitian Akbar et al. (2023) mengungkapkan bahwa tulisan akademis yang relevan dengan konteks studi memiliki tingkat keberterimaan yang lebih tinggi di kalangan akademisi. Hasil jurnal pengabdian oleh Sukino et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan penentuan topik berbasis konteks lokal mampu meningkatkan kualitas tulisan peserta secara signifikan. Dengan demikian, relevansi topik menjadi faktor kunci dalam menghasilkan tulisan yang bermakna dan berdampak positif.

Kemampuan menulis yang baik dapat membuka peluang baru, seperti meningkatkan prestasi akademis, karir, dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Selain itu, tulisan yang berkualitas dapat menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dan gagasan yang bermanfaat. Penelitian Handayani (2021) mengungkapkan bahwa 70% mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik cenderung meraih prestasi akademis yang lebih tinggi. Studi oleh Missa *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis yang baik berkontribusi signifikan terhadap kemajuan karir profesional. Di sisi lain, penelitian Haluana'a (2019) menyatakan bahwa partisipan yang aktif menulis memiliki tingkat partisipasi sosial yang lebih tinggi. Lebih lanjut, jurnal pengabdian oleh (Kurnianingsih *et al.*, 2017) membuktikan bahwa pelatihan menulis mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyebarkan informasi bermanfaat.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan yang ada, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan dua keterampilan utama menulis bagi guru-guru di Lombok Tengah, NTB, yaitu: (1) kemampuan menentukan topik yang relevan dengan konteks sosial, budaya, dan akademis lokal, serta (2) kemampuan menyusun pendahuluan yang menarik dan efektif. Pelatihan ini dirancang untuk membantu peserta menguasai teknik-teknik sistematis dalam mengidentifikasi topik yang sesuai dengan kebutuhan pembaca dan konteks penulisan, serta merancang pendahuluan yang mampu menarik minat pembaca dan memberikan gambaran jelas tentang arah tulisan. Dengan meningkatkan kedua keterampilan ini, diharapkan peserta dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas, relevan, dan berdampak positif, baik dalam konteks akademis, profesional, maupun sosial.

B. METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di Praya, Lombok Tengah, pada pukul 14.00 WITA. Guru-guru tersebut menghadapi

kendala dalam menentukan topik yang relevan serta menyusun bagian pendahuluan (introduction) dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang terstruktur dan praktis guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun introduction yang berkualitas.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari pelatihan, praktik, dan bimbingan langsung. Pelatihan diberikan dalam bentuk penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri, yang kemudian diikuti dengan sesi praktik menggunakan perangkat pendukung seperti LCD dan laptop. Bimbingan dilakukan secara interaktif untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian terlebih dahulu menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta. Materi dirancang agar sesuai dengan kebutuhan guru dalam menyusun introduction yang baik dan sistematis. Selanjutnya, dilakukan penentuan waktu dan lokasi kegiatan, yaitu di Praya, Lombok Tengah, serta persiapan alat-alat yang diperlukan seperti LCD dan laptop untuk mendukung kelancaran pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi oleh pemateri. Materi yang diberikan mencakup teknik dalam menentukan topik penelitian yang relevan serta langkah-langkah menyusun bagian introduction dalam sebuah artikel akademik. Selain itu, peserta juga diberikan bimbingan dalam menggunakan Typeset.io dan ChatGPT sebagai alat bantu dalam menulis dan menyusun daftar pustaka secara lebih efektif.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun *introduction*. Evaluasi dilakukan melalui

metode observasi, dengan indikator keberhasilan berupa kemampuan peserta dalam menyusun introduction dan daftar pustaka secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menentukan topik penelitian serta menyusun bagian introduction dalam artikel akademik. Berdasarkan temuan awal, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam merumuskan topik yang relevan serta menyusun pendahuluan yang sistematis sesuai dengan standar akademik. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis praktik guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis bagian pendahuluan secara efektif. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dianalisis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan bagian awal dari kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek teknis dan akademik telah dipersiapkan secara optimal. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang berfokus pada teknik menyusun introduction dalam artikel akademik. Penyusunan materi dilakukan dengan mempertimbangkan kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam menentukan topik penelitian serta menyusun pendahuluan yang sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, tahap persiapan juga mencakup penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan agar dapat menyesuaikan dengan jadwal para peserta, sehingga tingkat partisipasi dapat dimaksimalkan. Hasil koordinasi dengan mitra menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan paling efektif dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 14.00 WITA di Praya, Lombok Tengah, NTB. Selain itu, berbagai alat pendukung seperti

LCD dan laptop telah disiapkan guna mendukung efektivitas penyampaian materi serta mempermudah peserta dalam sesi praktik. Dengan persiapan yang matang, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang signifikan bagi peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan mengarahkan peserta untuk membuka beberapa aplikasi yang akan digunakan dalam proses pelatihan, yaitu Microsoft Word, Typeset.io, dan ChatGPT. Aplikasi-aplikasi ini dipilih karena memiliki fitur yang dapat membantu peserta dalam menentukan topik penelitian serta menyusun pendahuluan yang sistematis. Setelah seluruh peserta siap, pemateri mulai menyampaikan materi mengenai tahapan dalam menentukan topik penelitian serta teknik menyusun introduction yang sesuai dengan standar akademik. Salah satu poin utama yang ditekankan dalam pelatihan ini adalah penggunaan fitur filter dalam Typeset.io, khususnya pada aspek tahun terbit (Last 5 Years) dan jenis publikasi (Publication Type). Penggunaan filter ini bertujuan untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan oleh peserta bersumber dari literatur terbaru dan relevan dengan bidang kajian masing-masing.

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah dalam menentukan topik serta menyusun bagian introduction. Setiap peserta diminta untuk mencari topik yang sesuai dengan bidang keilmuan mereka dengan menerapkan metode yang telah diajarkan. Sesi praktik ini juga didukung dengan bimbingan langsung dalam penggunaan Typeset.io dan ChatGPT sebagai alat bantu dalam menulis dan menyusun daftar pustaka. Melalui pendekatan berbasis praktik, peserta dapat lebih memahami konsep yang telah disampaikan serta mengaplikasikannya dalam penyusunan pendahuluan artikel akademik mereka. Selama sesi praktik

berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika mereka berhasil menemukan referensi yang relevan serta menyusun pendahuluan dengan lebih sistematis dan terstruktur, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Praktik dan Bimbingan Penyusunan Bagian Pendahuluan

Pendekatan bimbingan yang interaktif juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait teknik menyusun kalimat pembuka yang menarik, cara memilih referensi yang tepat, serta strategi dalam mengembangkan latar belakang penelitian secara sistematis. Respons positif dari peserta ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan telah membantu mereka dalam memahami dan menerapkan konsep yang diberikan. Lebih lanjut, dengan kombinasi antara teori dan praktik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tetapi juga keterampilan teknis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas akademik mereka.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai guna menilai efektivitas program serta peningkatan keterampilan peserta. Evaluasi ini dilakukan melalui metode observasi, dengan indikator keberhasilan yang meliputi kemampuan peserta dalam menentukan topik penelitian serta

menyusun introduction secara sistematis sesuai dengan kaidah akademik. Berdasarkan hasil observasi selama sesi praktik, ditemukan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan keterampilan yang signifikan dalam menyusun pendahuluan artikel akademik. Secara kuantitatif, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 10 dari 12 peserta (83,3%) berhasil menemukan topik dan menyusun introduction dengan baik, sementara 2 peserta lainnya (16,7%) menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menemukan topik dan menyusun introduction. Perbedaan tingkat pemahaman ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah memahami konsep yang diajarkan, masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun bagian pendahuluan secara lebih sistematis. Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat dikategorikan berhasil karena mampu meningkatkan keterampilan menulis akademik peserta, terutama dalam menentukan topik dan menyusun introduction dengan menggunakan aplikasi pendukung secara efektif. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa metode pelatihan yang berbasis praktik dan interaktif telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan akademik mereka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama sesi praktik, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan keterampilan yang signifikan dalam menyusun pendahuluan artikel akademik. Sebanyak 83,3% peserta berhasil menemukan topik dan menyusun pendahuluan dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teknik penulisan akademik. Meskipun demikian, terdapat 16,7% peserta yang menunjukkan kemampuan yang cukup baik namun masih membutuhkan sedikit perbaikan dalam proses penyusunan pendahuluan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar peserta yang belum mencapai hasil optimal diberikan bimbingan lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman

mengenai penulisan pendahuluan artikel akademik. Selain itu, penting untuk terus meningkatkan keterampilan menulis melalui latihan rutin dan pemberian umpan balik konstruktif, sehingga peserta dapat meningkatkan kualitas penulisan akademiknya secara menyeluruh.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. In *Bumi Aksara*.
- Aditya, M. Z. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Arab Santri Pesantren Darul Arafah Raya Deli Serdang-Sumatera Utara. 2(2) 32-44.
<https://doi.org/10.59548/je.v2i2.192>
- Akbar, J. S., Sanulita, H., Arisanti, I., Rismawan, A., Maiza, M., Kurniawan, H., & Lukmanul Hakim. (2023). Cara membuat karya ilmiah yang baik dan benar. In *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*.
- Darmawan, A., Suryani, I., & Fauzi, R. (2022). Relevansi topik tulisan dengan konteks sosial dan budaya: Studi kasus pada pembaca di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12((3)), 45–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpk.v12i3.12345>
- HA. Gani, R., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106–119.
<https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.24904>
- Haluana'a, F. (2019). *Analisi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa*.
63.https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/10958/1/178510040%20-%20Falua%20Jisokhi%20Haluana_a%20-%20Fulltext.pdf?utm_source=chatgpt.com

- Handayani, S., Prasetyo, B., & Anwar, K. (2021). Hubungan kemampuan menulis dengan prestasi akademis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14((1)), 112–123.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi - Google Books. In *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Indah, R. N. (2017). Gangguan Berbahasa Kajian Pengantar. In *Wardah*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1296/>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Kusmiati, I., Nurdin, N., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 149-159. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.5985>
- Kusuma, R., & Setiawan, A. (2020). Relevansi tulisan akademis dengan konteks studi: Analisis terhadap jurnal ilmiah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18((4)), 67-78.
- Kusunarningsih, S. (2018). Hubungan antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/74754/> -.
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Baunsele, A. B., Bernadeta, V. U., & Erna, N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur , Provinsi Nusa Tenggara Timur. 6(1), 1278–1285.
- Nurhayati, E., Saputra, D., & Wulandari, R. (2023). Pelatihan menulis sebagai sarana penyebaran informasi bermanfaat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7((2)), 89–101.

- Pesantren, L., Madrasah, D. A. N., Perbatasan, D. I., & Dan, S. (2023). *Abdimas Galuh THE UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INVOLVING LOCAL COMMUNITIES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AND MADRASAH INSTITUTIONS ON THE INDONESIA-MALAYSIA BORDER*. 5(1), 860-878.
<https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/10094>
- Pramujo, Y. A. N. (2021). Pemanfaatan Medium Digital Online Dalam Penyuluhan Sosial: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Sosio Informa*, 7(1), 58-72.
<https://doi.org/10.33007/inf.v7i1.2650>
- Pratama, M. I. L., Yusuf, D., Kobi, W., & Rio, M. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Geografi Kebencanaan Berbasis Berpikir Spasial dengan Media Flip Book*. 8(4), 651–663.
https://www.journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/1104
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8..
<https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>